

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia berdiri dengan latar belakang budaya yang sangat kental sejak dahulu, memiliki berbagai suku, adat istiadat, agama juga berbagai macam kekayaan dan warisan daerah salah satunya ialah lagu daerah. Lagu daerah ialah lagu yang biasanya dinyanyikan menggunakan bahasa daerah dan dialek dari daerah tersebut, memiliki makna mengenai nilai-nilai kehidupan dan ciri khas dari daerah tersebut. Lagu daerah memiliki peran penting sebagai bentuk karya seni kebudayaan yang dikenal oleh masyarakat luas dengan bahasa daerah yang digunakan untuk menjaga karakter dan kekayaan daerah tersebut mulai dari Sabang sampai Merauke. Lagu daerah memiliki beberapa fungsi di antaranya yakni, sering kali menjadi sebuah ikon ataupun identitas dari daerah tersebut, sebagai pengiring dalam pelaksanaan upacara adat atau tradisi di sebuah daerah, menjadi pengiring tari atau pertunjukan, sebagai media bermain, sebagai sarana berkomunikasi dan sebagai media pemberi pesan. Beberapa lagu daerah yang sering kita temui di bangku sekolah hingga sekarang ialah seperti, Apose (Papua), Soleram (Riau), Kicir-Kicir (DKI Jakarta), Ampar-Ampar Pisang (Kalimantan Selatan), Manuk Dadali (Jawa Barat) dan lainnya. Sudah sejak lama masyarakat Indonesia berusaha menjaga budaya tersebut selain secara hukum melalui peraturan undang-undang Republik Indonesia No. 28 tahun 2014 mengenai hak cipta juga secara turun-menurun dengan berbagai cara seperti mengadakan pagelaran seni, mengadakan tempat pelatihan khusus untuk kesenian daerah, mengadakan lomba bertemakan budaya, menjadikannya materi seni budaya di beberapa sekolah dan lainnya. Sayangnya, Indonesia sendiri tidak memiliki peraturan perundang-undangan khusus yang menjelaskan berapa banyak atau apa saja lagu daerah yang secara resmi diakui oleh Indonesia.

Menjaga warisan budaya seperti lagu daerah tidaklah cukup hanya dengan UU Republik Indonesia tentang hak cipta karena cepat atau lambat lagu daerah bisa kehilangan eksistensinya di mata masyarakat terutama para remaja, yang ditakutkan akan lebih mengenal lagu-lagu yang sedang tren masa kini dibanding lagu daerah. Pesatnya perkembangan era hiburan terutama dalam bidang kesenian seharusnya ada banyak cara untuk menjaga warisan budaya salah satunya ialah menggunakan media yang menarik sebagai edukasi dengan mengadaptasi ketertarikan remaja saat ini. Sampai saat ini hanya ada beberapa media yang digunakan untuk mengenalkan lagu daerah seperti, buku cerita lagu daerah, buku not balok lagu daerah dan buku lirik lagu daerah. Oleh karena itu, dibutuhkan media yang dapat

menarik perhatian remaja agar mereka dapat mengenal lagu-lagu daerah Indonesia dan dengan secara tidak langsung diharapkan mereka dapat menjaga dan mengenalkannya kepada generasi penerus.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa identifikasi masalah sebagai berikut:

- a) Kurangnya alternatif cara dalam mengenalkan lagu daerah Indonesia.
- b) Tidak banyak media edukasi yang dapat menarik minat generasi muda terutama para remaja terhadap lagu daerah Indonesia.

1.3 Rumusan Masalah

Sehingga berdasarkan identifikasi masalah di atas, didapatkan rumusan masalah sebagai berikut:

- a) Bagaimana merancang media edukasi lagu daerah Indonesia untuk dapat menjaga dan mengenalkan lagu daerah kepada remaja?

1.4 Ruang Lingkup

Pembatasan masalah dilakukan agar penelitian ini dapat terfokuskan dengan baik. Oleh karena itu pembatasan masalah pada penelitian ini ialah sebagai berikut:

- a) **APA**
Objek Penelitian tentang perancangan media edukasi lagu daerah Indonesia untuk remaja.
- b) **MENGAPA**
Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga dan mengenalkan lagu daerah kepada remaja dan generasi penerus namun tidak banyak media edukasi yang dapat menarik minat anak-anak mengenai lagu daerah.
- c) **KAPAN**
Penelitian dan perancangan akan dilaksanakan selama proses Mata Kuliah Tugas Akhir yaitu Maret 2023 hingga selesai.
- d) **DIMANA**
Penelitian dilakukan di Kota Bekasi.
- e) **SIAPA**
Target penelitian adalah remaja SMP berusia 12-16 tahun di Bekasi.

f) BAGAIMANA

Merancang media edukasi berupa papan permainan kartu lagu daerah Indonesia untuk remaja.

1.5 Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian perancangan media edukasi lagu daerah untuk remaja ialah:

a) Praktis

Untuk membuat media perancangan sebagai alternatif solusi dari masalah yang ada yaitu, kurangnya media edukasi untuk melestarikan budaya lagu daerah Indonesia terhadap generasi muda.

b) Akademis

Agar penelitian ini dapat melengkapi dan mendukung penelitian yang sudah ada sebelumnya.

1.6 Metodologi Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan menggunakan tiga metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan studi pustaka sebagai berikut:

a) Observasi

Pada penelitian ini observasi akan dilakukan kepada remaja umur 12-16 tahun dengan memberikan beberapa pertanyaan dan mendatangi langsung sekolah SMP di Bekasi dan mengobservasi mengenai pengetahuan mereka tentang lagu daerah dan mengikuti pembelajaran seni budaya mengenai lagu daerah dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai seberapa mengenalnya remaja SMP di Bekasi mengenai lagu daerah.

b) Wawancara

Metode wawancara melakukan upaya wawancara dengan mengumpulkan data melalui pertanyaan dan wawancara langsung. Dalam penelitian ini akan dilakukan wawancara terhadap narasumber yang berkaitan langsung dengan topik penelitian yaitu pelaku, seseorang guru di sekolah SMP, lalu ada pengguna yaitu murid-murid SMP yang mengikuti pelajaran seni budaya dan pengamat yaitu seorang ahli dalam bidang budaya.

c) Studi Pustaka

Studi Pustaka ialah metode penelitian yang berbasiskan dengan mengumpulkan data dari data Pustaka dengan membaca serta memberikan kesimpulan dan mengutip untuk diolah menjadi bahan atau sumber penelitian. Pada penelitian ini studi pustaka dilakukan untuk mendukung penelitian dengan teori-teori yang bersumber dari artikel, jurnal, penelitian ilmiah dan buku.

1.7 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini beberapa metode yang nantinya akan digunakan untuk menganalisis data ialah:

a) Analisis Visual

Analisis visual ialah menganalisis data visual yang telah ada untuk dijadikan perbandingan dengan visual yang nantinya akan digunakan.

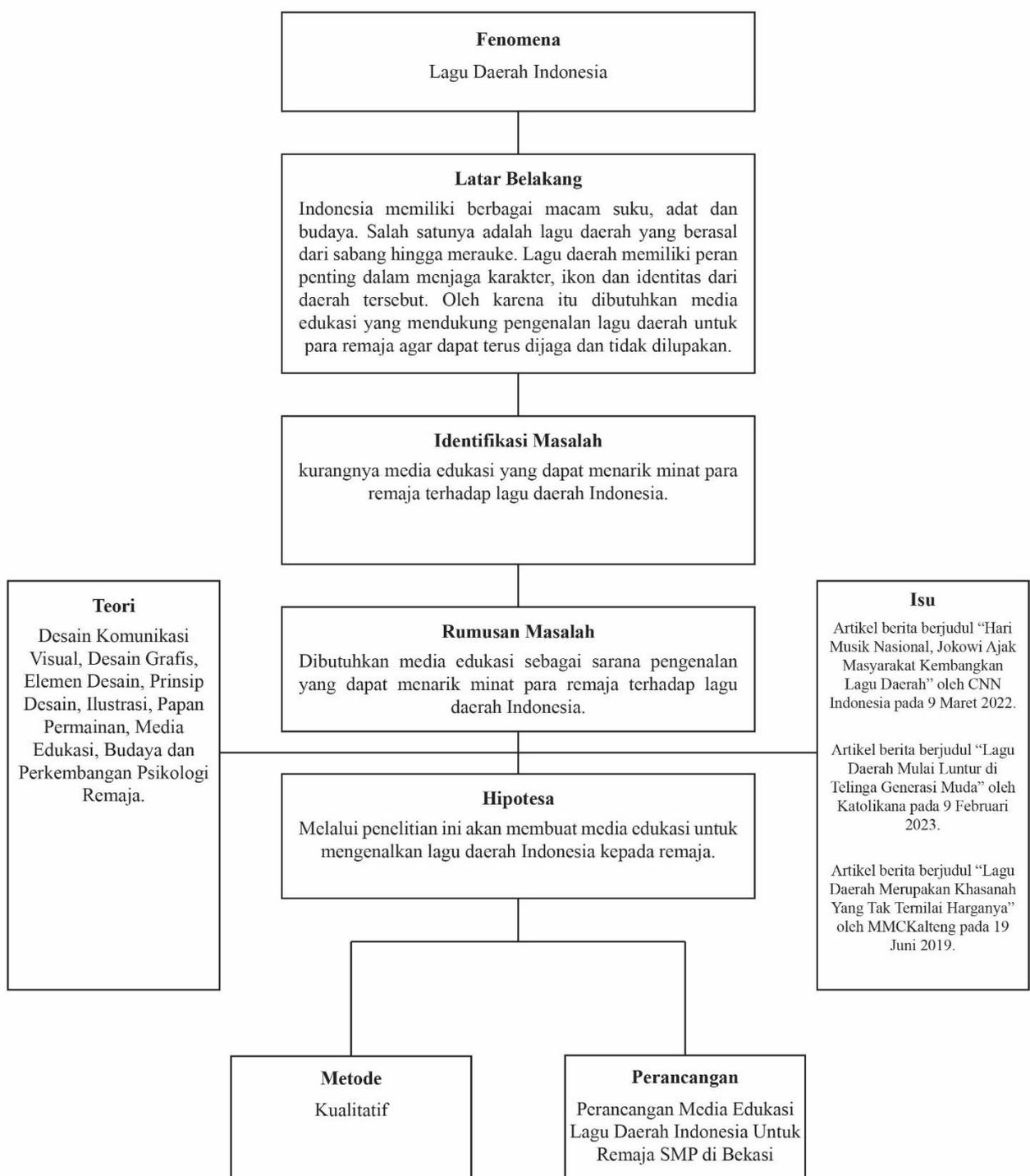
b) Analisis Matrix

Analisis Matrix digunakan sebagai pembanding antara objek untuk mendapatkan suatu nilai dalam satu tolak ukur guna melihat pembedanya, dengan hasil akhir yang akan membentuk sebuah gradasi.

c) SWOT

Analisis SWOT ialah metode analisis yang memperhitungkan faktor internal dari kekuatan dan kelemahan serta faktor luar yaitu peluang dan ancaman.

1.8 Kerangka Penelitian



Gambar 1. 1 Kerangka Penelitian
Sumber: Dokumentasi Pribadi

1.9 Pembabakan

Bab I Pendahuluan

Pada Bab I ini akan berisi tentang fenomena mengenai topik penelitian dan latar belakang sebagai penguat dan tujuan dibuatnya penelitian ini. Pada Bab ini permasalahan yang ada akan di Identifikasi dan dibuatkan rumusan masalah juga batasan masalah untuk memfokuskan permasalahan. Lalu, juga akan berisi tujuan praktis dan akademik, metode penelitian, pengumpulan data, analisis data, kerangka penelitian dan pembabakan pada setiap bab dalam penelitian.

Bab II Landasan Teori

Pada bab II ini akan berisikan tentang teori-teori yang berkaitan dan mendukung penelitian juga perancangan yang nantinya akan digunakan sebagai acuan pada proses penelitian dan perancangan.

Bab III Data dan Analisis

Pada bab III ini akan berisikan tentang hasil dari metode penelitian yang telah diteliti dan kumpulkan melalui metode pengumpulan data yaitu, hasil observasi lapangan, hasil wawancara oleh narasumber terkait, kuesioner dan studi pustaka. Hasil pengumpulan data nantinya akan di olah dengan analisis data yaitu analisis visual, analisis matriks dan SWOT.

Bab IV Konsep dan Hasil Perancangan

Pada bab IV ini akan berisikan tentang konsep perancangan media edukasi dari penelitian yang telah dibuat yaitu konsep permainan kartu lagu daerah dan hasil karya visual dari perancangan media edukasi tersebut.

Bab V Penutup

Pada bab V ini akan berisikan tentang penutup dari penelitian yaitu berupa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran.